

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Sooko  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas/ Semester : XII / 1  
Tema : Perkembangan Kehidupan Politik dan Ekonomi Pada Masa Demokrasi Liberal  
Sub Tema : Perkembangan Kehidupan Ekonomi Pada Masa Demokrasi Liberal  
Pembelajaran ke : 2 (dua)  
Alokasi Waktu : 10 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui *Discovery Learning* peserta didik mampu menganalisis perkembangan kehidupan ekonomi pada masa demokrasi liberal, kemudian secara kreatif dan terampil mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dalam bentuk *mind mapping*, sehingga peserta didik dapat mengembangkan sikap saling menghargai, kerja sama dan peduli serta mengembangkan kemampuan berfikir kritis, komunikatif, kolaboratif, kreatif dengan benar.

### B. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak berdoa bersama.</li><li>2. Guru mempersiapkan kelas dan memeriksa kehadiran</li><li>3. Guru menginformasikan materi pembelajaran</li><li>4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li><li>5. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan hubungan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas.</li><li>6. Guru memotivasi dengan menyampaikan pentingnya mempelajari materi pembelajaran</li><li>7. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.</li><li>8. Guru membagikan Lembar Kerja kepada peserta didik.</li></ol>	2 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <i>Stimulation</i><ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan stimulus dengan menanyakan tentang keadaan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal.</li><li>- Guru menunjukkan gambar suasana pertokoan, kantor De Javasche Bank di Batavia dan mata uang yang beredar pada masa demokrasi liberal.</li><li>- Peserta didik mengamati gambar dan menyebutkan permasalahan-permasalahan ekonomi yang terjadi pada masa Demokrasi Liberal serta menyebutkan kebijakan yang diambil oleh pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut.</li></ul></li><li>2. <i>Problem Statement</i><ul style="list-style-type: none"><li>- Guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok secara heterogen</li><li>- Setiap kelompok beranggotakan 5 atau 6 peserta didik</li><li>- Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda untuk mendiskusikan satu kebijakan ekonomi pada masa Demokrasi Liberal.<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelompok 1 : mendiskusikan tentang kebijakan gunting Syafrudin</li><li>• Kelompok 2 : mendiskusikan tentang Gerakan Benteng</li><li>• Kelompok 3 : mendiskusikan tentang Nasionalisasi Perusahaan Asing</li></ul></li></ul></li></ol>	6 Menit

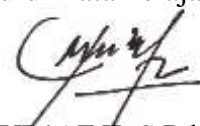
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 4 : mendiskusikan tentang Sistem ekonomi Ali-Baba</li> <li>• Kelompok 5 : mendiskusikan tentang perundingan Finansial Ekonomi (Finek)</li> <li>• Kelompok 6 : mendiskusikan tentang pembentukan Biro Perancang Nasional</li> </ul> <p>3. <i>Data Collection</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik berkolaborasi untuk mencari dan mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber : buku, jurnal, atau dari sumber lain yang relevan.</li> </ul> <p>4. <i>Data Processing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik berkolaborasi mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh sesuai dengan tema yang dibahas pada masing-masing kelompok yang terdapat dalam lembar kerja.</li> <li>- Peserta didik dalam kelompoknya mencatat semua informasi dan analisa yang telah didapat untuk kemudian dituangkan dalam bentuk <i>mind mapping</i>.</li> <li>- Peserta didik menyusun presentasi tentang kebijakan ekonomi pada masa demokrasi liberal sesuai dengan tema yang dibahas pada masing-masing kelompok.</li> </ul> <p>5. <i>Verification</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</li> <li>- Peserta didik dapat menanggapi secara aktif, memberikan pertanyaan pada kelompok lain dan berdiskusi dalam forum kelas.</li> </ul> <p>6. <i>Generalization</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dan guru menyimpulkan materi dan pemberian penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	
<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik melakukan Refleksi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menanyakan kepada seluruh peserta didik apakah materi yang dipelajari dapat dipahami dengan jelas.</li> <li>- Guru menanyakan kepada peserta didik apa manfaat yang dapat diperoleh setelah mempelajari materi perkembangan kehidupan ekonomi pada masa demokrasi Liberal.</li> </ul> </li> <li>2. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, serta memberikan tugas lanjutan kepada peserta didik.</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	<p style="text-align: center;">2 Menit</p>

### C. Penilaian Pembelajaran :

1. Sikap : Lembar Pengamatan Sikap
2. Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan
3. Keterampilan : Lembar Penilaian Presentasi

Mojokerto, 3 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran



NUR'AINI, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19830530 200902 2 006

Mengetahui,  
Kepala SMA NEGERI 1 SOOKO



SUTOYO, S.Pd, M.Pd  
Pembina Tk I

## LAMPIRAN

### Teknik Penilaian

#### 1. Penilaian Sikap

Penilaian berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik.

#### Lembar Pengamatan Peserta Didik

No	Nama Siswa	INDIKATOR PENGAMATAN SIKAP							
		BEKERJA SAMA		DISIPLIN			JUJUR		BERTANGGUNG JAWAB
		Berpartisi pasi dalam kegiatan diskusi	Menggunakan bahasa yang santun ketika menyampaikan pendapat	Hadir ke ruang kelas tepat waktu	Tertib dalam mengikuti KBM	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Menyampaikan pendapatnya sendiri	Mengerjakan tugas dengan jujur, bukan bentuk plagiasi	Mengerjakan penugasan dari guru dengan baik
1									
2									
3									
4									
5									
...									

#### Keterangan :

Skor 1 : jika tidak pernah muncul

Skor 2 : jika kadang-kadang muncul

Skor 3 : jika sering muncul

Skor 4 : jika selalu muncul

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Predikat : SB untuk  $80 < SB < 100$

B untuk  $70 < SB < 79$

C untuk  $60 < SB < 69$

K untuk  $< 60$

## 2. Penilaian Pengetahuan

### Tes tertulis uraian

No	Soal	Kunci	Skor
1	<p>Pada masa Demokrasi Liberal di Indonesia pada kurun waktu tahun 1950 sampai tahun 1959 terjadi ketidak stabilan dalam bidang politik yang ditandai dengan sering terjadinya pergantian kabinet. Jelaskan hubungan antara ketidakstabilan politik pada masa demokrasi liberal dan bagaimana dampaknya terhadap perekonomian Indonesia pada masa tersebut!</p>	<p>Ketidakstabilan politik pada masa demokrasi liberal yang ditandai dengan adanya sering terjadinya pergantian kabinet mengakibatkan berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia karena pada setiap kabinet tentu memiliki program kerja yang berkaitan dengan perekonomian akan tetapi program kerja tersebut tidak mampu berjalan dengan optimal karena usia kabinet yang relatif singkat hal tersebut kemudian berdampak pada terpuruknya perekonomian Indonesia pada masa demokrasi liberal.</p>	25
2	<p>Pada masa demokrasi liberal pemerintah mulai menasionalisasi perusahaan asing. Bagaimana proses pelaksanaan kebijakan tersebut!</p>	<p>Sejak tahun 1957 nasionalisasi perusahaan asing yang dilakukan pemerintah terbagi dalam dua tahap. Pertama tahap pengambilalihan, penyitaan dan penguasaan atau sering disebut “dibawah pengawasan”. Kedua pemerintah mulai mengambil kebijakan yang pasti yakni perusahaan-perusahaan yang diambil alih kemudian dinasionalisasikan tahap ini dimulai pada tahun 1958 dengan dikeluarkannya undang-undang tentang nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Belanda di Indonesia perusahaan-perusahaan yang dinasionalisasi pada masa demokrasi liberal antara lain <i>De Javasche Bank</i> menjadi Bank Indonesia <i>Koriniklik Indische Lachvaart Mastchapij</i> (KNILM) menjadi Garuda Indonesia Airways .</p>	20
3	<p>Salah satu kebijakan ekonomi yang diterapkan pada masa demokrasi liberal adalah kebijakan ekonomi Benteng. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kebijakan ekonomi Benteng dan mengapa program ekonomi benteng ini akhirnya mengalami kegagalan!</p>	<p>Kebijakan gerakan ekonomi benteng dicetuskan oleh Sumitro Djojohadikusumo kebijakan ini adalah memberikan bantuan kepada kalangan pengusaha pribumi agar mereka ikut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional bantuan tersebut berupa bimbingan konkrit dan bantuan kredit selain memberikan bantuan modal pemerintah berusaha membangun kewirausahaan pribumi agar mampu membentengi perekonomian negara Indonesia yang baru saja merdeka. Program ekonomi benteng mengalami kegagalan karena dalam pelaksanaannya pemberian lisensi impor banyak disalahgunakan mereka yang menerima lisensi bukanlah orang-orang yang memiliki potensi kewirausahaan yang tinggi namun orang-orang yang mempunyai hubungan khusus dengan kalangan birokrat yang berwenang mendistribusikan lisensi dan kredit.</p>	20

4	Apa yang dimaksud dengan kebijakan gunting Syafrudin dan bagaimana pelaksanaannya!	Kebijakan Gunting Syafrudin adalah kebijakan yang diterapkan dalam menghadapi kondisi perekonomian yang sulit yang diterapkan oleh Syafruddin Prawiranegara sebagai menteri ekonomi pada waktu itu, kebijakan ini dilakukan dengan memotong nilai uang atau <i>Sanering</i> yang bernilai Rp. 2,5 ke atas hingga nilai setengahnya kebijakan ini bertujuan untuk menanggulangi defisit anggaran sebesar Rp. 5,1 miliar.	15
5	Pada masa demokrasi liberal salah satunya pernah dilaksanakan kebijakan sistem ekonomi Ali-Baba yang diprakarsai oleh Iskaq Tjokrohadisuryo yang pada masa pemerintahan kabinet Ali Sastroamidjojo 1 menjabat sebagai menteri perekonomian. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sistem ekonomi Alibaba dan Apa tujuan diterapkannya kebijakan ekonomi Ali Baba!	Sistem ekonomi Ali Baba adalah sistem ekonomi yang pernah diterapkan pada masa Demokrasi Liberal. Lewat sistem ekonomi ini, pengusaha non-pribumi diharuskan membantu orang pribumi dalam menjalankan usahanya, dengan cara memberi pelatihan dan memberi kredit kepada mereka. Istilah Ali Baba sendiri berasal dari kata Ali (untuk pengusaha pribumi) dan Baba (pengusaha non-pribumi). Tujuan kebijakan ini adalah menciptakan kerjasama antara pengusaha pribumi (Ali) dengan pengusaha non-pribumi (Baba). Kebijakan ini mendorong berkembangnya pengusaha swasta nasional pribumi dalam usaha merombak ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional.	20
Jumlah Skor			100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

### 3. Penilaian Keterampilan

Instrumen penilaian diskusi dan presentasi

No	Aspek yang dinilai	4	3	2	1
1	Aktif dalam diskusi kelompok				
2	Kemampuan merespon/menjawab pertanyaan				
3	Penguasaan materi diskusi				
4	Kemampuan dalam mengkomunikasikan dan presentasi hasil diskusi				

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
LKPD  
Perkembangan Kehidupan Ekonomi Pada Masa Demokrasi Liberal**

Kelas :  
Kelompok :  
Anggota Kelompok :  
1.  
2.  
3.  
4.  
5.  
6.

Petunjuk belajar :

1. Duduklah dengan kelompok yang telah dibagi oleh guru
2. Pahami materi sebelum kalian melakukan diskusi dan presentasi
3. Tuliskan identitas pada LKPD yang diberikan guru
4. Kerjakan kegiatan dibawah ini secara berkelompok dan pastikan setiap anggota kelompok memahami jawaban hasil diskusi
5. Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

**Kegiatan : Menganalisis kebijakan ekonomi pada masa Demokrasi Liberal**

- Kelompok 1 : mendiskusikan tentang kebijakan gunting Syafrudin
- Kelompok 2 : mendiskusikan tentang Gerakan Benteng
- Kelompok 3 : mendiskusikan tentang Nasionalisasi Perusahaan Asing
- Kelompok 4 : mendiskusikan tentang Sistem ekonomi Ali-Baba
- Kelompok 5 : mendiskusikan tentang perundingan Finansial Ekonomi (Finek)
- Kelompok 6 : mendiskusikan tentang pembentukan Biro Perancang Nasional

\*masing-masing kelompok mengerjakan sesuai dengan tema yang telah dibagikan.

**Jawablah pertanyaan berikut!**

1. Jelaskan latar belakang, mengapa dilaksanakan kebijakan ekonomi tersebut!
2. Jelaskan bagaimana kebijakan tersebut dilaksanakan!
3. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan atau keberhasilan kebijakan ekonomi tersebut!
4. Jelaskan bagaimana dampak kebijakan tersebut terhadap perkembangan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan pada masa selanjutnya!
5. Buatlah *mind mapping* tentang materi yang kalian analisis, sesuai dengan kelompok masing-masing!

SELAMAT BERKARYA